

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Field reserch (penelitian lapangan) adalah jenis penelitian yang digunakan peneliti. Maksud dari *Field reserch* adalah penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut. Penelitian dilakukan secara langsung turun ke perusahaan secara intensif di PT Allianz Pangeran Samudera dan terlibat dengan responden dan mempelajari secara intensif mengenai pengelolaan dana tabarru pada produk Allianz Syariah.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Suatu pendekatan atau pencarian untuk menggali dan memahami fenomena sentral disebut pendekatan kualitatif (R. Nashrulloh, 2018). Proses untuk mendapatkan data terkait dengan pengelolaan dana *tabarru'* dilakukan pada suatu objek, yaitu Allianz Pangeran Samudera Banjarmasin. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, mendeskripsikan saat melakukan analisis, menggambarkan, dan memberi makna terhadap hasil penelitian mengenai pengelolaan dana *tabarru'* pada produk Allianz Syariah. Hasil pengamatan yang saling berhubungan dengan pengelolaan dana *tabarru'* dianalisis dengan cara mendeskripsikan dan menguraikannya secara detail sehingga dapat dipahami.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan wilayah atau tempat suatu penelitian dilaksanakan, ditetapkannya lokasi penelitian akan mempermudah peneliti melakukan penelitian. Adapun lokasi yang diambil oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu di PT Allianz Pangeran Samudera yang terletak di Jalan Pangeran Samudera N0. 16 Kertak Baru Ilir Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kalimantan Selatan. Kantor PT Allianz Pangeran Samudera sangat strategis, karena letak nya berada tepat dipinggir jalan raya kota Banjarmasin, sehingga sangat mudah untuk dijangkau. Peneliti tertarik dengan PT Allianz sebagai tempat penelitian karena perusahaan tersebut adalah perusahaan asuransi terkemuka di dunia dengan 100 juta nasabah personal dan perusahaan.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pimpinan di PT Allianz Pangeran Samudera yang melakukan pemasaran produk Asuransi Syariah. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pengelolaan dana tabarru pada produk Allianz Syariah di PT Allianz Pangeran Samudera.

E. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian seharusnya terlebih dahulu mengetahui mengenai jenis data yang akan diperlukan untuk penelitian. Data diperlukan untuk dapat mengidentifikasi, mengumpulkan, dan dapat diolah. Dalam penelitian ini, peneliti

akan menggunakan sumber dari data primer dan sekunder. Data-data yang akan dikumpulkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Data

a. Data yang berasal dari sumber data utama adalah data primer, yang berupa pernyataan dari para pihak dan tindakan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti (R. Nashrulloh, 2018). Data primer dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

- 1) Data tentang pengelolaan dana *tabarru'* pada produk Allianz Syariah di PT Allianz Pangeran Samudera.
- 2) Data tentang mekanisme dan penerapan akad *tabarru'* pada produk Allianz Syariah di PT Allianz Pangeran Samudera.

b. Pengumpulan data, pengolahan data dan disajikan oleh pihak lain disebut dengan data sekunder. Baik bentuk maupun isi data sekunder telah dibentuk dan diisi oleh peneliti sebelumnya sehingga peneliti selanjutnya tidak mempunyai pengawasan terhadap pengumpulan, pengelolaan, analisa maupun konstruksi data (Fidhayanti, 2012). Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa profil dan struktur organisasi PT Allianz Pangeran Samudera Banjarmasin, brosur produk Allianz syariah yang ditawarkan/ dijual, serta laporan pengelolaan dana terkait investasi pada produk unitlink Allianz Syariah.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah melakukan wawancara dengan langsung dengan informan di kantor PT Allianz Pangeran Samudera kota

Banjarmasin yaitu Bapak Ricko Trisnio selaku Kepala Pengembangan Produk. Adapun sumber data lainnya berupa dokumen-dokumen seperti brosur produk Allianz syariah yang ditawarkan/ dijual oleh PT Allianz Pangeran Samudera kota Banjarmasin, laporan dari manajer investasi terkait pengelolaan dana dan informasi tentang kantor tersebut berupa profil dan struktur organisasi.

F. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut pendapat Hasan seperti yang dikutip oleh (Fidhayanti, 2012), wawancara adalah interaksi bahasa yang dilakukan oleh dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada yang diteliti yang berputar di sekitar pendapat dan keyakinan. Dalam peneliti ini, wawancara dilakukan antara peneliti dengan pimpinan cabang PT Allianz Pangeran Samudera Kota Banjarmasin untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai pengelolaan dana *tabarru'* pada produk Allianz Syariah. Jenis wawancara yang digunakan merupakan wawancara berencana/ baku (*standardized interview*), yaitu wawancara yang disertai dengan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Wawancara terencana bertujuan untuk memperoleh informasi yang sistematis dan runtut sehingga memudahkan analisis dan pengolahan data

2. Dokumentasi

Dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara personal maupun institusional (Sopyanah, 2019). Pendokumentasian merupakan proses mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen yang ada di PT Allianz Pangeran Samudera kemudian ditinjau dengan fatwa DSN-MUI untuk mengetahui kesesuaian penerapan pengelolaan dana *tabarru'*.

G. Teknik Analisis Data

Dalam buku (Sugiyono, 2013), di sebutkan bahwa ada 4 (empat) jenis teknik analisis data, yaitu analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponensial, analisis tema kultural. Namun, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis taksonomi. Analisis taksonomi adalah analisis terhadap keseluruhan data yang terkumpul berdasarkan domain yang telah diterapkan. Dengan demikian domain yang telah diterapkan menjadi dapat terurai secara lebih rinci, maka melalui analisis taksonomi ditemukan data tentang pengelolaan dana *tabarru'* dan mekanisme serta penerapan akad *tabarru'*